

**GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI
DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh:

MUSHONIF
(2021110288)

ASAL BUKU INI :	Pemulis
PENERBIT / HARGA :	
TGL. PENERIMAAN :	Jan 2019
NO. KLASIFIKASI :	PAI 17.136 Mus g
NO. INDEK :	1721138

**JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

2015

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mushonif

NIM : 2021110288

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN**” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang menyatakan



MUSHONIF

NIM. 2021110288

Dwi Istiyani, M.Ag
Mayangan Wiradesa
Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (Tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Mushonif
Kepada : Yth. Ketua STAIN
c/q Ketua Jurusan Tarbiyah
di PEKALONGAN

Pekalongan, April 2015

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Mushonif

NIM : 2021110288


Judul : **GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMP NEGERI 14
PEKALONGAN**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalmualaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dwi Istiyani, M.Ag

NIP. 19750623 200501 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Jl. Kusumabangsa No. 09 Telp (0285) 412575 – Faks. (0285) 423418

Email: stain_pkl@telkom.Net – stain_pkl@hotmail.com **Pekalongan**

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan
mengesahkan skripsi saudara:

Nama : MUSHONIF
NIM : 202 111 0288
JUDUL : **GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMP
NEGERI 14 PEKALONGAN**

Yang telah diujikan pada hari Jum'at, 29 Mei 2015 dan dinyatakan lulus
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu
(S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan penguji:


Dra. Hj. Fatikhah, M.Ag
Ketua


Hj. Nur Khasanah, M.Ag
Anggota

Pekalongan, 29 Mei 2015
Ketua


Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag
NIP. 197101151998031005

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, Tuhan Pencipta alam semesta, yang senantiasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kita nanti-nantikan syafa'atnya kelak di *yaumul qiyamah*. Tak lupa pula penulis juga mengaturkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada para pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Masykuri dan Ibu Nur Rohmah yang senantiasa memberikan kasih sayang, dorongan dan motivasi kepada penulis.
2. Dosen pembimbing, Ibu Dwi Istiyani, M.Ag, yang dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakakku tercinta Munshifin dan segenap keluarga yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
4. Sahabat-sahabatku di STAIN Pekalongan khususnya kelas G.
5. Segenap guru-guruku yang telah memberikan ilmunya kepadaku.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”

(Q.S. Ar-Ra’d: 11)

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِّن بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئاً وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ

تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.” (Q.S. An-Nahl: 78)

ABSTRAK

Mushonif. 2015. Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan, Skripsi Jurusan/Program Studi: Tarbiyah/PAI Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan. Dwi Istiyani, M.Ag.

Kata Kunci: Gaya Belajar Siswa Berprestasi

SMP Negeri 14 Pekalongan merupakan sekolah yang cukup favorit dan sering menjadi juara dalam berbagai lomba, tidak hanya di tingkat Pekalongan saja akan tetapi hingga mencapai tingkat nasional. Siswa-siswa yang selalu menjadi wakil sekolahnya dalam mengikuti suatu perlombaan tidak hanya berprestasi mewakili sekolahnya juga berprestasi di kelas. Tentunya menjadi siswa berprestasi ini tidak mudah diraih begitu saja, faktor-faktor yang bisa mendorong dan menghambat pasti ada, selain itu gaya belajar yang dipakai siswa dalam belajar ini juga sangat penting dalam meraihnya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gaya belajar siswa yang berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan? dan apa saja faktor yang mendukung dan menghambat belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan, dan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan. Kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran Islam mengenai gaya belajar siswa agar dapat meraih prestasi yang baik di kelas maupun di luar kelas.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan atau kata-kata deskriptif atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diteliti dan diamati agar lebih mudah dipahami. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Metode pengumpulan data adalah metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan menggunakan gaya belajar kinestetik, sebagaimana cirinya yang mudah terganggu oleh keributan, maka belajar dengan kondisi yang tenang, begitu juga strategi belajar agar tidak mudah lupa yaitu dengan membuat catatan atau dengan metode praktek, kemudian dengan membaca berulang-ulang untuk memahami materi yang sulit, selain itu karantina sebelum lomba, intensif dalam belajar, belajar berkelompok, keaktifan bertanya, pemanfaatan teknologi dengan cara *browsing*, pemantapan spiritual dan tutor sebaya. Faktor-faktor yang mendukung belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan yaitu minat dan motivasi belajar yang tinggi, kesehatan, dukungan orang sekitar seperti orang tua dan dukungan dari teman, kondisi yang tenang, jumlah siswa yang proporsional dalam kelas. Adapun faktor-faktor yang menghambat adalah badan kurang fit, kondisi yang ramai, acara TV yang digemari, paksaan orang tua, bermain media sosial.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirrobbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas kemurahan-Nya yang telah memberikan kemudahan, karunia, ketabahan, kesabaran, semangat kepada penulis sehingga hati dan tangan ini dibimbing untuk dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah kepada bimbingan kita Nabi Muhammad SAW. Suri tauladan bagi para umatnya dan selalu kita tunggu syafa'atnya pada hari kiamat kelak. Beratnya tantangan dan kesulitan tetap harus dihadapi dan diselesaikan dengan hati yang lapang, pada akhirnya skripsi yang berjudul “Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan” dapat diselesaikan sebagai syarat memenuhi kewajiban bagi penulis dalam melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah.

Alhamdulillah berkat bimbingan, bantuan dan dorongan dari orang-orang sekitar akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan pembuatan skripsi
3. Dwi Istiyani, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini serta bersedia mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.

4. Segenap Civitas Akademika STAIN Pekalongan yang telah memberi pelayanan dengan baik.
5. Guru, orang tua dan siswa SMP Negeri 14 Pekalongan yang telah bersedia membantu penulis menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen dan staf STAIN Pekalongan yang telah memberikan bekal ilmu dan bentuk kasih sayang selama penulis menimba ilmu.
7. Seluruh teman-teman khususnya kelas G dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua atas kebaikan dan bantuan berbagai pihak yang selama ini membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Amin. Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini, maka kritik dan saran sangatlah penulis harapkan demi sempurnanya skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi yang penulis sajikan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Pekalongan, April 2015

Penulis



Mushonif

NIM. 2021110288

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian	15
G. Sistematika Penulisan Skripsi	18
BAB II GAYA BELAJAR DAN SISWA BERPRESTASI	20
A. Gaya Belajar	20
1. Pengertian Gaya Belajar	20
2. Macam-Macam Gaya Belajar	21
3. Memanfaatkan Gaya Belajar	27
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Gaya Belajar	29
B. Siswa Berprestasi	30
1. Pengertian Siswa Berprestasi	30
2. Pengertian Belajar	32
3. Pengertian Prestasi Belajar	38
4. Macam-Macam Prestasi Belajar	39
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	44
BAB III GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN	50
A. Profil Umum SMP Negeri 14 Pekalongan	50
B. Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan	60
C. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Belajar Siswa Berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan	71
BAB IV ANALISI GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN	78

A. Analisis Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan	78
B. Analisis Faktor yang Mendukung dan Menghambat Belajar Siswa Berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan	84
BAB V PENUTUP	90
A. Kesimpulan	90
B. Saran-Saran	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I	Kepala Sekolah	54
Tabel II	Keadaan Guru Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah	54
Tabel III	Jumlah Guru dengan Tugas Mengajar Sesuai dengan Latar Belakang Pendidikan (Keahlian)	55
Tabel IV	Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung	56
Tabel V	Data Anak Didik SMP Negeri 14 Pekalongan Tahun Pelajaran 2014/2015	57
Tabel VI	Sarana dan Prasarana SMP Negeri 14 Pekalongan	58

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memiliki anak yang bersekolah akan membuat orang tua berpikir dengan serius. Orang tua harus memikirkan bagaimana saat anak bersekolah dan cara mendapatkan uang untuk membayarnya. Selain itu, orang tua juga akan selalu memikirkan prestasi dan nilai yang didapatkan anak saat bersekolah. Jelasnya, prestasi dan nilai anak yang baik saat di sekolah akan membuat orang tua merasa bangga. Apalagi saat sang anak akan ujian, orang tua akan sangat memikirkan apakah nanti anaknya lulus atau tidak. Semua orang tua tentu menginginkan anaknya lulus sekolah. Saat anak sedang menghadapi ujian, orang tua akan semakin ketat dalam mendidik anak yang akan menghadapi ujian. Orang tua akan semakin keras dalam menyuruh anak untuk belajar, bahkan ada juga orang tua yang menunggu anaknya saat sedang belajar.

Apa yang dilakukan tersebut mungkin bertujuan baik agar anak dapat belajar dengan benar dan sungguh-sungguh sehingga anak dapat mengerjakan ujian dengan baik. Tetapi, apa yang dilakukan orang tua tersebut bukanlah hal yang benar. Dengan cara seperti itu, anak tidak akan dapat belajar dengan baik dan hanya belajar karena terpaksa.¹

Memiliki anak atau siswa dengan prestasi yang baik tentu menjadi impian setiap orang tua dan guru. Anak berprestasi tentunya akan

¹ Nanik Hidayani, *Jawara Tanpa Sekolah* (Jogjakarta: Katahati, 2012). hlm. 29-30.

memberikan kebanggaan dan harapan yang luar biasa bagi orang tua atau guru. Namun, tidak semua orang tua atau guru yang mempunyai anak yang mempunyai prestasi yang baik. Hal ini tentu saja dipengaruhi oleh banyak faktor yang menyebabkan anak mempunyai prestasi belajar yang baik, salah satunya cara yang digunakan dalam belajar.

Gaya belajar adalah suatu karakteristik kognitif, afektif, dan perilaku psikomotorik, sebagai indikator yang bertindak relatif stabil untuk pembelajar merasa saling berhubungan dan bereaksi terhadap lingkungan belajar. Gaya belajar merupakan cara yang sifatnya individu untuk memperoleh dan menyerap informasi dari lingkungannya, termasuk lingkungan belajar.²

Gaya belajar siswa sangat dipengaruhi oleh variabel kepribadian, termasuk susunan kognitif dan psikologis latar belakang sosial budaya, dan pengalaman pendidikan. Pola asuh juga memegang peran penting dalam kemunculan gaya belajar siswa.

Marton dkk. berpendapat bahwa kemampuan seseorang untuk mengetahui sendiri gaya belajarnya dan gaya belajar orang lain dalam lingkungannya dalam belajar. Gaya belajar mempunyai peran penting dalam bidang pendidikan. Berdasarkan hasil dari beberapa riset belajar, Marton dengan studi *phenomenographic* menemukan sekaligus mengukuhkan suatu kesimpulan tentang hubungan konsep belajar individu sebagai satu usaha yang dilakukan individu untuk belajar, dan hasil usaha individu untuk belajar.

² M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita. *Gaya Belajar: Kajian Teoritik* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 10.

Keberadaan dari hubungan tersebut secara spesifik berupa gaya belajar dan pengukuran hasil belajar dan prestasi akademik.³

Perkembangan pendidikan akhir-akhir ini dapat dilihat bahwa peranan faktor psikologis dalam mencapai prestasi begitu besar. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi belajar seorang siswa juga dipengaruhi oleh kepribadian siswa itu sendiri. Ada banyak aspek-aspek dari kepribadian yang memang sangat mempengaruhi sikap siswa dalam menghadapi suatu hal, seperti sifat-sifatnya, pikiran-pikirannya, motifnya, perasaan, kepercayaan dirinya, dan lain-lain. Bila seorang siswa memiliki kepribadian yang kuat maka dia akan memiliki pikiran yang positif terhadap hasil belajar, tidak takut pada kekalahan, memiliki dorongan yang kuat untuk berbuat lebih baik dari sebelumnya, dan percaya pada potensi yang dimiliki, sehingga siswa tersebut tidak mengalami kecemasan-kecemasan yang dapat menggangukannya dalam belajar.

Tidak ada yang menolak bahwa awal remaja penuh dengan tekanan (*stress*), baik bagi orang tua maupun anak, karena itulah sebuah masa di mana anak ada di antara tekanan yang didesakkan oleh teman sebaya, yang diketahui secara sosial dan rasa aman yang dipresentasikan oleh mainan dan aktivitas-aktivitas tahun kemarin.⁴

Setelah melakukan observasi awal, SMP Negeri 14 Pekalongan ini merupakan sekolah yang cukup favorit dengan tingkat kedisiplinan yang

³ *Ibid.*, hlm. 12.

⁴ Lauren Bradway & Barbara Albers Hill, *Pola-Pola Belajar Anak-anak: Menacerdaskan Anak* (Jakarta: Inisiasi Press, 2003). hlm. 211.

tinggi serta sekolah yang sering menjadi juara dalam berbagai lomba, tidak hanya di tingkat Pekalongan saja akan tetapi hingga mencapai tingkat nasional. Ditemukan juga bahwa siswa-siswa yang selalu menjadi wakil sekolahnya dalam mengikuti suatu perlombaan tidak hanya berprestasi mewakili sekolahnya juga berprestasi di kelas. Dalam kelas IX terdapat 209 siswa dan yang berprestasi 33 siswa. Berdasarkan penuturan Bapak Muhammad Rifa'i HM. selaku Kesiswaan SMP Negeri 14 Pekalongan siswa yang menonjol yaitu Lila Amalia Rima Putri, Marselia Alifiani dan Yulistyawati.⁵ Lila Amalia Rima Putri adalah siswa yang berprestasi mewakili sekolah di berbagai bidang perlombaan juga berprestasi di kelas dengan selalu menjadi rangking 1 di kelasnya meskipun dia harus belajar materi lomba juga harus tetap berprestasi di kelasnya. Di antara lomba yang diikutinya adalah lomba resensi buku juara 1 tingkat kota Pekalongan, rumpun kebahasaan juara 2 tingkat kota Pekalongan, siswa berprestasi Pi. peringkat 4 tingkat kota Pekalongan, pecah kucha juara harapan 1 tingkat kota Pekalongan, cerdas cermat wawasan Kebangsaan juara 1 kota Pekalongan.⁶ Selain itu Marselia Alifiani juga salah satu siswa yang berprestasi, yang menjuarai berbagai jenis lomba sampai tingkat nasional, di antara lomba yang diikutinya adalah lomba bulan bahasa lomba pidato juara 1 tingkat kota Pekalongan, olimpiade seni & bahasa Indonesia juara 1 Nasional, FLS2N

⁵ Wawancara dengan Muhamad Rifai HM. (Kesiswaan SMP Negeri 14 Pekalongan), 01/12/2014.

6

www.smpn14pekalongan.sch.id/html/profil.php?id_profil&kode_16&profil=Prestasi%20Sekolah%20&%20Siswa Diakses 20 10 2014

menulis cerpen juara 1 kota Pekalongan, FLS2N provinsi menulis cerpen juara 1 provinsi Jawa Tengah. Dan Yulistyawati dengan lomba rumpun Mapel IPS juara 2 tingkat kota Pekalongan, cerdas cermat wawasan Kebangsaan juara 1 tingkat kota Pekalongan.⁷

Tentunya menjadi siswa berprestasi ini tidak mudah diraih begitu saja, faktor-faktor yang bisa mendorong dan menghambat pasti ada, selain itu metode yang dipakai siswa dalam belajar ini juga sangat penting dalam meraihnya.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk menyusun dan membahasnya sekaligus merumuskan judul “GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gaya belajar siswa yang berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan?
2. Apa saja faktor yang mendukung dan menghambat belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan?

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memberikan pengertian, maka di sini penulis memberikan penegasan istilah yang menunjukkan arah pembahasan sesuai dengan penulis kehendaki. Beberapa istilah tersebut adalah sebagai berikut:

⁷ *Ibid.*,

1. Gaya Belajar

Gaya belajar adalah cara yang cenderung dipilih siswa untuk bereaksi dan menggunakan perangsang-perangsang dalam menyerap dan kemudian mengatur serta mengolah informasi pada proses belajar.⁸

2. Siswa Berprestasi

Siswa berprestasi di sini adalah siswa bersekolah di SMP Negeri 14 Pekalongan dan memiliki prestasi belajar yang baik, baik dalam kelas yang ditunjukkan dengan hasil rapor maupun di luar kelas (juara lomba-lomba mewakili sekolah).

Jadi yang dimaksud dari judul “Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan” adalah cara yang cenderung digunakan siswa SMP Negeri 14 Pekalongan yang memiliki prestasi di kelas maupun di luar kelas dalam menyerap dan mengolah informasi pada proses belajar serta bagaimana mengoptimalkannya.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Untuk menambah wawasan keilmuan dan sumbangan pemikiran Islam mengenai gaya belajar siswa agar dapat meraih prestasi yang baik di kelas maupun di luar kelas.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Untuk memotivasi siswa meraih prestasi dengan menemukan gaya belajar yang tepat untuk dirinya.

b. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua bisa memberikan fasilitas belajar sesuai dengan kebutuhan.

c. Bagi Guru dan Sekolah

Sebagai bahan masukan dan sumbangan pemikiran serta informasi yang terkait dengan pembelajaran khususnya untuk guru dan calon guru agar dapat mengetahui gaya belajar siswa sebelum proses belajar mengajar dimulai, sehingga guru dapat mengetahui cara belajar yang disukai oleh para siswa.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis dan Penelitian yang Relevan

Menurut J. Mursell dan S. Nasution dalam bukunya *Mengajar Dengan Sukses*, belajar ialah memahami. Belajar adalah usaha mencari, menemukan dan melihat seluk-beluk sesuatu. Belajar ialah memecahkan masalah tidak hanya dalam pelajaran ilmu pasti, tetapi juga dalam

mempelajari keterampilan motoris, atau menghargai suatu sanjak atau simfoni.⁹

Alex Sobur dalam bukunya *Psikologi Umum* mengatakan bahwa belajar menurut anggapan sebagian orang adalah proses yang terjadi dalam otak manusia. Saraf dan sel-sel otak yang bekerja mengumpulkan semua yang dilihat oleh mata, didengar oleh telinga, dan lain-lain, lantas disusun oleh otak sebagai hasil belajar.¹⁰

Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl dalam bukunya *Accelerated Learning for The 21 St Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI* menuliskan bahwa sebuah penelitian ekstensif, khususnya di Amerika Serikat, yang dilakukan oleh Profesor Ken dan Rita Dunn dari Universitas ST. John, di Jamaica, New York, dan para pakar Pemrograman Neuro-Linguistik seperti, Richard Bandler, John Grinder, dan Michael Grinder, telah mengidentifikasi tiga gaya belajar dan komunikasi yang berbeda:

- a. Visual. Belajar melalui melihat sesuatu. Kita suka melihat gambar atau diagram. Kita suka pertunjukkan, peragaan atau menyaksikan video.
- b. Auditor. Belajar melalui mendengar sesuatu. Kita suka mendengarkan kaset audio, ceramah-kuliah, diskusi, debat dan instruksi (perintah) verbal.

⁹ J. Mursell dan S. Nasution, *Mengajar Dengan Sukses* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 22.

¹⁰ Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 217.

c. Kinestetik. Belajar melalui aktivitas fisik dan keterlibatan langsung. Kita suka “menangani”, bergerak, menyentuh dan merasakan/mengalami sendiri.¹¹

Abu Ahmadi dalam bukunya berjudul *Psikologi Belajar* menjelaskan bahwa prestasi belajar bagi individu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang lancar, kadang-kadang tidak, kadang-kadang dapat cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar di kalangan anak didik atau peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.¹²

Peningkatan hasil belajar dapat dicapai dengan memperhatikan beberapa aspek, baik internal maupun eksternal. Aspek eksternal di antaranya adalah bagaimana lingkungan belajar dipersiapkan dan fasilitas-fasilitas diberdayakan, sedangkan aspek internal meliputi aspek perkembangan anak, dan keunikan personal individu anak.¹³

Motivasi berprestasi adalah dorongan pada diri seseorang untuk meraih yang terbaik bidang tertentu, khususnya bidang akademik. Terkait dengan bidang akademik, motivasi berprestasi akan muncul dalam bentuk:

a. Usaha untuk mendapatkan nilai yang baik

¹¹ Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning for The 21 St Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*, penerjemah Dedy Ahimsa (Bandung: Nuansa, 2012), hlm. 130-131.

¹² Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 74.

¹³ M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita, *op. cit.*, hlm. 10.



- b. Dapat mengatasi rintangan belajar
- c. Mempertahankan kualitas prestasi belajar yang baik
- d. Bersaing dengan orang-orang lain untuk menjadi yang terbaik.¹⁴

Adapun beberapa penelitian yang relevan terhadap penelitian ini antara lain:

Skripsi Siti Zubaidah. Yang berjudul “*Pengaruh Pola Belajar Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Santri di MAS Simbang Kulon (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon)*”. Mengatakan bahwa pola belajar bagi siswa putri menjadi santri di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon kabupaten Pekalongan pada dasarnya cukup baik. Dari data angket tentang pola belajar pondok pesantren bagi siswa putri yang menjadi santri adalah cukup baik dengan nilai paling dominan 76-77 dengan prosentase 51,2 %. Prestasi belajar santri yang belajar di MAS Simbang Kulon dapatlah dilihat dari nilai rapor mata pelajaran Fiqih adalah 76 dengan prosentase 37,3 %. Pengaruh pola belajar pondok pesantren terhadap prestasi belajar santri menunjukkan nilai yang cukup dengan koefisien korelasi 0,458. Pada taraf signifikan 1 % telah diketahui $r_o = 0,458$ sedangkan $r_t = 0,463$ sehingga $r_o > r_t$ atau $(0,458 > 0,389)$. Pada taraf 5 % diketahui $r_t = 0$, sedangkan $r_o = 0,458$ sehingga $r_t < r_o$ atau $(0,301 < 0,458)$.¹⁵

¹⁴ Lusi Nuryanti, *Psikologi Anak Cet. Pertama* (Jakarta: Indeks, 2008), hlm. 58.

¹⁵ Siti Zubaidah, *Pengaruh Pola Belajar Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Santri di MAS Simbang Kulon (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon)* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. vii.

Siti Musyarofah, berjudul “*Pola Belajar Siswa Berprestasi di SMP Negeri 01 Kajen Kabupaten Pekalongan*”. Bahwa pola belajar Nisa Azaria Dewani yang bernama SMS (Sistem Kebut Semalam) ini dapat digolongkan kepada teori belajar yang bernama Belajar Insidental (*incidental learning*). Dengan bahasa yang sederhana belajar insidental adalah belajar dengan waktu yang mendadak. Pola belajar yang dilakukan oleh Mohammad Fairuz Zabadi maka dapat digolongkan ke dalam teori pola belajar dalam bentuk Belajar Mental (*mental learning*), karena Mohammad Fairuz Zabadi memiliki kecerdasan alami yang dibawa sejak lahir, hanya dengan mendengar dan melihat maka Mohammad Fairuz Zabadi sudah dapat mengerti dan memahami apa yang diajarkan. Pola belajar Nur Anisa Kusumadewi adalah pola Belajar Instrumental (*Instrumental Learning*) ini adalah adanya motivasi dari dalam anak untuk memperoleh hadiah atau iming-iming sehingga selalu belajar karena jika dia berhasil mendapatkan nilai yang baik tentu dia akan diberikan hadiah apa yang diinginkan karena orang tua Nur Anisa Kusumadewi selalu menjanjikan iming-iming hadiah jika Nur Anisa Kusumadewi berhasil mendapatkan nilai 10 saat ujian atau memenangkan lomba-lomba.¹⁶

Eva Faulah, berjudul “*Motivasi Belajar dan Gaya Belajar Pekerja Anak di Desa Pododadi Karanganyar Pekalongan*”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bahwa motivasi belajar yang dimiliki oleh pekerja anak di Desa Pododadi Karanganyar Pekalongan cukup tinggi, sedangkan

¹⁶ Siti Musyarofah, *Pola Belajar Siswa Berprestasi di SMP Negeri 01 Kajen Kabupaten Pekalongan, skripsi sarjana pendidikan Islam* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hlm. 50

faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar mereka adalah cita-cita, kondisi keluarga, kondisi lingkungan tempat tinggal dan kondisi jasmani dan rohani mereka, serta penghargaan dan hukuman yang diberikan oleh guru saat berada di sekolah. Selain itu gaya belajar yang dimiliki pekerja anak cukup bervariasi, dari ketujuh responden penelitian terdapat lima anak memiliki gaya belajar auditorial, satu orang belajar dengan gaya belajar visual dan satu anak lainnya belajar dengan gaya kinestetik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa ada berbagai faktor yang mempengaruhi motivasi belajar pekerja anak dan gaya belajar yang dimiliki pekerja anak berbeda satu dengan yang lainnya.¹⁷

Yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian sebelumnya yaitu skripsi Siti Zubaidah. Yang berjudul "*Pengaruh Pola Belajar Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Santri di MAS Simbang Kulon (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon)*". Di sini membahas khusus tentang pola belajar pondok pesantren dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan skripsi Siti Musyarofah, berjudul "*Pola Belajar Siswa Berprestasi di SMP Negeri 01 Kajen Kabupaten Pekalongan*" membahas pola belajar yang hanya menyajikan tentang pola tanpa melihat gaya belajar yang siswa miliki. Dan skripsi Eva Faulah, berjudul "*Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Pekerja Anak Di Desa Pododadi Karanganyar Pekalongan*" dalam

¹⁷ Eva Faulah, *Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Pekerja Anak Di Desa Pododadi Karanganyar Pekalongan, skripsi sarjana pendidikan Islam (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2013)*, hlm. vii.

penelitian ini yang menjadi fokus penelitian mencakup motivasi belajar dan bagaimana gaya belajar yang dimiliki pekerja anak yang mempunyai dua aktivitas ganda yaitu belajar dan bekerja. Sedangkan dalam penelitian penulis ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan teori gaya belajar VAK, yaitu gaya visual, auditorial dan kinestetik yang subyek penelitiannya adalah siswa berprestasi kelas IX di SMP Negeri 14 Pekalongan.

2. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir yaitu berisi pola hubungan antarvariabel atau kerangka konseptual yang akan digunakan untuk memecahkan masalah yang akan diteliti, disusun berdasarkan kajian teoritis yang telah dilakukan.¹⁸

Berdasarkan kajian teoritis di atas, maka dapat dibangun kerangka berpikir bahwa gaya belajar pada anak sekolah di pengaruhi oleh banyak faktor yang saling terkait, di mana gaya belajar dipengaruhi oleh variabel kepribadian, termasuk susunan kognitif dan psikologis latar belakang sosial budaya, dan pengalaman pendidikan. Pola asuh juga memegang peran penting dalam kemunculan gaya belajar siswa. Hal ini berkaitan dengan pembiasaan ketika waktu kecil. anak ini diberi stimulus-stimulus melalui alat pendengar (audio), penglihatan (visual), atau keterlibatan langsung (kinestetik) membuat penguatan-penguatan dalam diri anak yang menyebabkan munculnya gaya belajar.

¹⁸ STAIN Pekalongan. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan* (Pekalongan: STAIN Pekalongan Press, 2003), hlm. 49.

Seorang guru harus bisa mengakomodasi gaya belajar siswanya agar proses belajar mengajar yang dilakukannya berjalan dengan baik dan mendapat hasil yang baik. Pemahaman tentang gaya belajar siswa ini juga menjadi dasar menentukan metode yang tepat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Prestasi yang dimiliki siswa tidak semata-mata didapat dengan begitu saja, banyak faktor yang mendukung dan menghambat untuk memperoleh keberhasilan. Motivasi berprestasi dalam diri siswa juga sangat mempengaruhi keberhasilan, tanpa adanya motivasi dalam diri siswa maka siswa akan mudah terpengaruh oleh lingkungan.

F. Metode Penelitian

1. Desain penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang diamati.¹⁹

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dan merupakan penelitian deskriptif. Penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

penelitian dilakukan, artinya tidak untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan.²⁰

2. Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dalam kaitannya dengan penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder.²¹

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah siswa berprestasi kelas IX SMP Negeri 14 Pekalongan yaitu Lila Amalia Rima Putri, Marselia Alifiani dan Yulistyawati.

b. Sumber Data Sekunder

Penelitian ini yang menjadi data sekunder adalah guru, orang tua siswa berprestasi, buku-buku dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan pembahasan judul dalam skripsi ini.

3. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm. 234.

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 115

antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.²² Dalam hal ini adalah dengan melakukan wawancara kepada siswa kelas IX yang berprestasi, guru di SMP Negeri 14 Pekalongan serta orang tua dari siswa. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang gaya belajar siswa berprestasi kelas IX di SMP Negeri 14 Pekalongan.

b. Metode Observasi

Observasi adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengamatan melalui hasil kerja pancaindra mata serta dibantu pancaindra lainnya.²³ Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data mengenai fisik sekolah, seperti letak geografis, sarana prasarana dan lain-lain.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis, arsip-arsip yang ada dan segala yang berhubungan dengan masalah tersebut.²⁴

Metode ini untuk mengetahui kemampuan belajar siswa kelas IX di SMP Negeri 14 Pekalongan, yaitu dengan mengambil data proses belajar siswa berprestasi dan data nilai siswa dari dokumentasi di SMP Negeri 14 Pekalongan.

²² *Ibid*, hlm. 108.

²³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-2 (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 115.

²⁴ *Ibid*, hlm. 121.

4. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul dari hasil penelitian. Data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun, selanjutnya diolah dan dianalisa. Analisa data tersebut merupakan temuan-temuan di lapangan.²⁵

Untuk menganalisis data yang ada, akan digunakan analisis data kualitatif dengan metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis adalah prosedur pemecahan masalah yang diteliti dengan cara menggambarkan atau melukiskan subyek dan obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta yang nampak atau sebagaimana adanya, kemudian dicoba diadakan penegasan dan analisa sehingga nantinya akan membentuk dalam rumusan teori baru atau memperkuat teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori lama, dengan menghasilkan modifikasi teori bukan merumuskan teori, yang kemudian menjadi suatu kesimpulan mengenai gaya belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui pokok-pokok permasalahan dan untuk memudahkan penjelasan skripsi, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

²⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

1. Bagian awal berisi halaman judul, halaman pernyataan, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman abstraksi dan halaman daftar isi.
2. Bagian isi, terdiri atas:

Bab I: Pendahuluan, yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Gaya belajar dan siswa berprestasi bagian pertama tentang pengertian gaya belajar, macam-macam gaya belajar, memanfaatkan gaya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi gaya belajar. Bagian kedua tentang siswa berprestasi, meliputi: pengertian siswa berprestasi, pengertian belajar, pengertian prestasi belajar, macam-macam prestasi belajar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Bab III: Gaya belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan. Bagian pertama tentang profil SMP Negeri 14 Pekalongan. Bagian kedua tentang gaya belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan. Bagian ketiga tentang faktor yang mendukung dan menghambat belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan.

Bab IV: Analisis gaya belajar siswa berprestasi dan faktor yang mendukung dan menghambat belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan.

Bab V: Penutup, berisi tentang kesimpulan dan saran-saran.

3. Bagian akhir, bagian ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup peneliti.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Gaya belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan menggunakan gaya belajar kinestetik sebagaimana cirinya yang mudah terganggu oleh keributan, maka belajar dengan kondisi yang tenang, begitu juga strategi belajar agar tidak mudah lupa yaitu dengan membuat catatan yang mengubah *input* auditori (ceramah) ke dalam bentuk fisik atau dengan metode praktek, kemudian dengan membaca berulang-ulang untuk memahami materi yang sulit. Selain itu karantina sebelum lomba, intensif dalam belajar, belajar berkelompok, keaktifan bertanya, pemanfaatan teknologi dengan cara *browsing*, pemantapan spiritual dan tutor sebaya juga merupakan gaya belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan.
2. Faktor-faktor yang mendukung belajar siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan yaitu minat dan motivasi belajar yang tinggi, kesehatan, dukungan orang sekitar seperti orang tua berupa dukungan moril dan materiil serta dukungan dari teman, kondisi yang tenang, jumlah siswa yang proporsional dalam kelas. Adapun faktor-faktor yang menghambat adalah badan kurang fit, kondisi yang ramai, acara TV yang digemari, paksaan orang tua, bermain media sosial.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Disarankan bagi guru mengetahui gaya belajar siswa sebelum proses belajar mengajar dimulai, sehingga guru dapat mengetahui cara belajar yang disukai oleh para siswa, karena dengan mengenal gaya belajarnya siswa dengan cepat menangkap, mengolah dan menyimpan informasi atau pelajaran yang diberikan. Hal ini erat kaitannya dengan upaya peningkatan mutu lulusan SMP Negeri 14 Pekalongan.

2. Bagi siswa

Siswa perlu mengenali gaya belajar yang dimilikinya dan mengoptimalkan gaya belajarnya sehingga mampu menemukan metode belajar yang sesuai dengan diri siswa agar mengenal gaya belajarnya masing-masing guna mencapai tujuan yang diinginkan sehingga dapat mewujudkan cita-cita.

3. Bagi orang tua siswa

Orang Tua hendaknya meningkatkan pemahaman, pengawasan, perhatian dan segala hal yang mendukung peningkatan gaya belajar anaknya. Dan hendaknya orang tua tidak memaksakan kepada anaknya tentang gaya belajarnya, karena mereka memiliki gaya masing-masing, sehingga perlu dikembangkan sesuai dengan karakter individu.

DAFTAR PUSTAKA

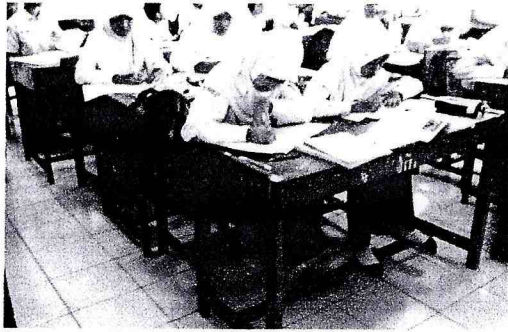
- Agustin, Mubiar. 2011. *Permasalahan Belajar dan Inovasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Ahmadi, Abu. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. 1991. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Penelitian Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Cet. 2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. *Mengembangkan Kecerdasan Sosial bagi Anak*. Jogjakarta: Katahati.
- Bradway, Lauren & Barbara Albers Hill. 2003. *Pola-Pola Belajar: Kiat Cerdas Mencerdaskan Anak*. Jakarta: Inisiasi Press.
- Bungin, Burhan. 2008. *Penelitian Kualitatif, Cet. Ke-2*. Jakarta: Kencana.
- Dahar, Ratna Willis. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Daryanto, M.. 2006. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Cet. 3*. Jakarta: Balai Pustaka.
- DePorter, Bobbi dan Mike Hernacki. 2000. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, (edisi terjemahan oleh Alwiyah Abdurrahman). Bandung: Kaifa.
- DePorter, Bobbi, Mark Reardon dan Sarah Singer-Nourie. 2000. *Quantum Teaching: Mempraktikkan Quantum Teaching di Ruang-Ruang Kelas*, (edisi terjemahan oleh Ary Nilandari). Bandung: PT. Mizan Pustaka.
- Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Efendi, Agus. 2005. *Revolusi Kecerdasan Abad 21: Kritis, MI, FI, SQ, AQ & Successful Intelligence atas IQ*. Bandung: Alfabeta.

- Faulah, Eva. 2013. *Motivasi Belajar Dan Gaya Belajar Pekerja Anak Di Desa Pododadi Karanganyar Pekalongan, skripsi sarjana pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Ghufroon, M. Nur dan Rini Risnawita. 2013. *Gaya Belajar: Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Haryanto. 2014. "Macam-macam Gaya Belajar". <http://belajarpsikologi.com/macam-macam-gaya-belajar/>. Diakses, 13 September 2014.
- Haryati, Mimin. 2007. *Sistem Penilaian Berbasis Kompetensi, Cet. 2*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Hidayani, Nanik. 2012. *Jawara Tanpa Sekolah*. Jogjakarta: Katahati.
- HM., Muhamad Rifai. 2014. "Gaya Belajar Siswa Berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan". Wawancara dengan Kesiswaan SMP Negeri Pekalongan, 1 Desember 2014.
- J. Moleong, Lexy. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jensen, Eric. 2010. *Guru Super & Super Teaching*, (edisi terjemahan oleh Benyamin Molan). Jakarta: Indeks.
- Mursell, J. dan S. Nasution. 2012. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musyarofah, Siti. 2012. *Pola Belajar Siswa Berprestasi di SMP Negeri 01 Kajen Kabupaten Pekalongan, skripsi sarjana pendidikan Islam*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Nuryanti, Lusi. 2008. *Psikologi Anak Cet. Pertama*. Jakarta: Indeks.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar, Cet. 5*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rose, Colin dan Malcolm J. Nicholl. 2012. *Accelerated Learning for The 21 St Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*. (edisi terjemahan oleh Dedy Ahimsa). Bandung: Nuansa.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- SMP Negeri 14 Pekalongan. 2014. "Prestasi Siswa". www.smpn14pekalongan.sch.id/html/profil.php?id=profil&kode=16&profil=Prestasi%20Sekolah%20&%20Siswa. Diakses, 20 Oktober 2014.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- STAIN Pekalongan. 2003. *Panduan Penyelenggaraan Pendidikan*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.
- Sudjono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syah, Muhibbin. 1999. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Uno, Hamzah B.. 2006. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Utomo, Prasajo Dwi. 2013. "Arti Siswa dan Anak Berprestasi". <http://blog.umy.ac.id/prasajo89/2013/05/16/arti-siswa-dan-anak-berprestasi/>. Diakses, 15 Juni 2015.
- Walgito, Bimo. 2005. *Pengantar Psikologi Umum*, Cet. 5. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Zubaidah, Siti. 2012. *Pengaruh Pola Belajar Pondok Pesantren Terhadap Prestasi Belajar Santri di MAS Simbang Kulon (Studi Kasus di Pondok Pesantren Nurul Huda Banat Simbang Kulon)*. Pekalongan: STAIN Pekalongan.

DOKUMENTASI KEGIATAN BELAJAR

SISWA BERPRESTASI DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN



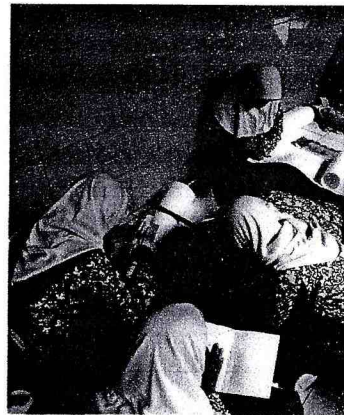
Pembelajaran di Kelas dengan
Membuat Catatan di Buku



Tutor Sebaya



Pemanfaatan Teknologi dengan Cara
Browsing



Belajar Kelompok



Belajar dalam Kondisi Tenang



Karantina Sebelum Lomba

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan.

A. Gaya belajar

1. Situasi dan kondisi seperti apa yang anda harapkan dalam belajar?
2. Kapan anda biasanya belajar?
3. Berapa lama anda biasanya belajar?
4. Bagaimana cara belajar yang anda sukai ketika mempelajari sesuatu sehingga mudah mengingatnya?
5. Bagaimana cara anda belajar ketika mendapat materi yang sulit agar bisa memahaminya?
6. Bagaimana strategi anda agar tidak lupa dengan materi yang telah anda terima?
7. Apakah anda sukai belajar sendiri, bersama guru, atau kelompok? Alasannya?
8. Apa yang anda lakukan jika kesulitan dalam menyelesaikan tugas?
9. Hal apa saja yang dipersiapkan untuk menghadapi lomba?
10. Bagaimana cara anda mempelajari materi yang akan dilombakan?
11. Bagaimana strategi anda dalam mempelajari materi yang tertinggal saat masa lomba?

B. Faktor-faktor yang menghambat dan mendukung dalam belajar

12. Faktor apa yang dapat mendukung anda dalam belajar?
13. Faktor apa yang dapat menghambat anda dalam belajar?

14. Apakah orang di sekitar anda mendukung anda dalam belajar?
15. Peran apa yang diberikan orang yang di sekitar anda?
16. Prestasi apa yang pernah anda raih?
17. Apa yang mendorong anda untuk berprestasi?
18. Apa yang membuat anda dapat meraih prestasi tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan guru di SMP Negeri 14 Pekalongan.

1. Apakah sarana dan prasarana di sekolah mendukung untuk proses belajar yang baik bagi siswa?
2. Apakah jumlah siswa dalam setiap kelas sudah proporsional?
3. Apa yang Bapak/Ibu persiapkan sebelum mengajar?
4. Bagaimana strategi siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan dalam menyerap informasi yang Bapak/Ibu berikan?
5. Bagaimana sikap siswa berprestasi dalam proses pembelajaran?
6. Bagaimana pendekatan yang Bapak/Ibu gunakan dalam proses pembelajaran?
7. Apakah Bapak/Ibu mengajar menyesuaikan dengan gaya belajar siswa?
8. Faktor apa yang menghambat dan mendukung dalam pembelajaran di kelas?

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara dengan orang tua siswa berprestasi di SMP Negeri 14 Pekalongan.

1. Bapak dan ibu menempuh pendidikan sampai sejauh mana?
2. Bagaimana kondisi ekonomi Bapak/Ibu?
3. Apakah Bapak/Ibu mendampingi anak saat belajar?
4. Kegiatan apa saja yang dilakukan sebelum anak Bapak/Ibu belajar?
5. Bagaimana sikap anak Bapak/Ibu selama belajar di rumah?
6. Bagaimana strategi belajar anak Bapak/Ibu ketika belajar di rumah?
7. Bapak/Ibu memperhatikan kebutuhan pendidikan anak?
8. Sumber belajar apa saja yang digunakan anak Bapak/Ibu dalam belajar?
9. Motivasi apa saja yang Bapak/Ibu berikan agar anak semangat dalam belajar?
10. Apakah Bapak/Ibu memberikan pendidikan tambahan di luar sekolah bagi anak?
11. Kegiatan apa saja yang dilakukan anak Bapak/Ibu setelah belajar?
12. Bagaimana prestasi anak Bapak/Ibu di sekolah?
13. Bapak/Ibu bangga terhadap prestasi belajar anaknya?



KEMENTERIAN AGAMA
- SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBIYAH

Jl. Kwamuharaga No. 9 Tlp. (02485) 412575 Faks. (02485) 434448 Pekalongan 51111

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1285/ 2014
Lamp : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Pekalongan, 14 Oktober 2014

Kepada

Yth. Dwi Istiyani, M. Ag

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : MUSHONIF
NIM : 2021110288
Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

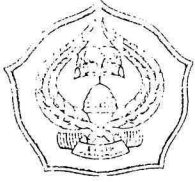
"GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah
Des. Moh. Muslih, M.Pd., Ph.D
NIP. 19670717 199903 1001



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412572-412575
Website: www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email: tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor: St.20/D.0/TL.00/838/2015

Pekalongan, 16 Maret 2015

Lamp : -

Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Pekalongan
di -
PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.

Diberitahukan hormat bahwa :

Nama : MUSHONIF

NIM : 2021110288

adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

"GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut pada instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh

a.n. Ketua
Ketua Jurusan Tarbiyah



Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 197301 12 2000 03 1 001



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 14
(SMP N 14)
Jalan Simbang Wetan No. 2 Telp. (0285) 420620
PEKALONGAN

51171

SURAT KETERANGAN

Nomor : 423.4 / ...

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SUNARTO, M.Pd.
NIP : 19710823 199702 1 001
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina, IV/a
Jabatan : Kepala SMP Negeri 14 Pekalongan

menerangkan bahwa mahasiswa STAIN Pekalongan :

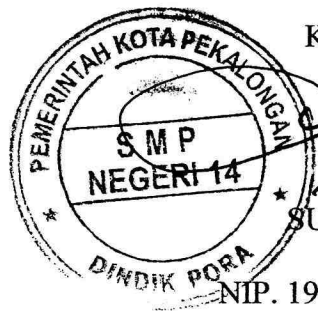
Nama : MUSHONIF
NPM : 2021110288
Prodi : Tarbiyah

Telah melaksanakan penelitian dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi dengan judul :
"GAYA BELAJAR SISWA BERPRESTASI DI SMP NEGERI 14 PEKALONGAN" dari
tanggal 17 s.d 20 Maret 2015.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 5 Mei 2015

Kepala Sekolah,



SUNARTO, M.Pd.
Pembina

NIP. 19710823 199702 1 001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama Lengkap : Mushonif
Tempat Lahir : Pekalongan
Tanggal Lahir : 26 Maret 1992
Alamat : Wonoyoso Gg. 1 RT/RW 28/10 No. 39, Buaran,
Pekalongan

Riwayat Pendidikan:

1. MIS Wonoyoso (Lulus Tahun 2004)
2. MTs S Wonoyoso (Lulus Tahun 2007)
3. MAS Simbang Kulon (Lulus Tahun 2010)
4. STAIN Pekalongan (Masuk Tahun 2010)

B. DATA ORANG TUA

1. Ayah Kandung

Nama Lengkap : Masykuri
Agama : Islam
Alamat : Wonoyoso Gg. 1 RT/RW 28/10 No. 39, Buaran,
Pekalongan

2. Ibu Kandung

Nama Lengkap : Nur Rohmah
Agama : Islam
Alamat : Wonoyoso Gg. 1 RT/RW 28/10 No. 39, Buaran,
Pekalongan

Demikian daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, April 2015

Yang Membuat


Mushonif

NIM 2021110288